

**KEBIJAKAN LARANGAN AKTIVITAS BUDI DAYA PERIKANAN
TAMBAK DALAM UPAYA OPTIMALISASI TAMAN NASIONAL
KARIMUNJAWA**

Disusun Oleh :

Pedro Lawrence Nainggolan

E1A020185

ABSTRAK

Keberadaan Taman Nasional Karimunjawa adalah sebuah taman nasional yang masuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Jepara yang dikenal karena pesona keragaman alam dan wisata yang beranekaragam. Keunggulan Taman Nasional Karimunjawa sangat berpotensi untuk mengembangkan sektor pariwisata yang dimilikinya sehingga dapat menambah pendapatan Kabupaten Jepara dari sektor pariwisata. Sebagai wilayah sektor pariwisata tidak terlepas dari adanya banyaknya masyarakat pesisir yang juga melakukan pekerjaan sebagai pengusaha budi daya perikanan tambak dengan menciptakan lahan yang memerlukan potensi sumber daya laut sebagai tempat budi daya perikanan tambak. Pelaksanaan budi daya perikanan tambak tidak dapat dilakukan di tepi pantai, hal ini yang membuat potensi pariwisata Taman Nasional Karimunjawa sedikit berkurang dan terganggu sehingga diperlukannya penataan ruang. Adanya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2023-2043 Kabupaten Jepara bertujuan memberikan solusi atas permasalahan aktivitas budi daya perikanan tambak dalam upaya optimalisasi Taman Nasional Karimunjawa. Pada penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode pendekatan perundang-undangan dan analisis dengan metode pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan larangan budi daya perikanan tambak yang dilakukan Kabupaten Jepara telah ada dan diatur didalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023. Tujuan penerapan optimalisasi yang ada atas larangan tersebut belum dapat dikatakan optimal karena pada dasarnya penataan ruang yang ada didalam peraturan daerah tersebut tidak hanya mengenai kawasan Taman Nasional Karimunjawa namun keseluruhan kawasan di Kabupaten Jepara yang juga mengalami beberapa faktor penghambat dalam penerapan optimalisasi tersebut.

Kata kunci: Taman Nasional Karimunjawa, Rencana Tata Ruang Wilayah, Budi daya Perikanan Tambak, Peraturan Daerah

***POLICY ON PROHIBITION OF POND FISHERIES FARMING
ACTIVITIES IN AN EFFORT TO OPTIMIZATION KARIMUNJAWA
NATIONAL PARK***

Written By:

Pedro Lawrence Nainggolan

E1A020185

ABSTRACT

The existence of Karimunjawa National Park is a national park within the administrative area of Jepara Regency which is known for its charming natural diversity and diverse tourism. The advantage of Karimunjawa National Park is that it has the potential to develop its tourism sector so that it can increase Jepara Regency's income from the tourism sector. As an area, the tourism sector is inseparable from the many coastal communities who also do work as pond fishery cultivation entrepreneurs by creating land that requires potential marine resources as a place for pond fisheries cultivation. The implementation of pond fisheries cultivation cannot be carried out on the beach, this is what makes the tourism potential of Karimunjawa National Park slightly reduced and disturbed, so that spatial planning is needed. The existence of Regional Regulation Number 4 of 2023 concerning Regional Spatial Planning for 2023-2043 Jepara Regency aims to provide solutions to the problems of pond fishery cultivation activities in an effort to optimize the Karimunjawa National Park. This research uses a normative juridical method with analytical descriptive research specifications. Legislative and analytical approach methods with data collection methods based on literature study. The results of the research show that the regulation on the prohibition on pond fisheries cultivation carried out by Jepara Regency already exists and is regulated in Regional Regulation Number 4 of 2023. The purpose of implementing the existing optimization of the ban cannot be said to be optimal because basically the spatial arrangement in the regional regulation is not only about the Karimunjawa National Park area but the entire area in Jepara Regency which also experiences several inhibiting factors in the implementation of the optimization.

Keywords: *Karimunjawa National Park, Regional Spatial Plan, Pond Fisheries Cultivation, Local Regulations*